

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PERANCANGAN TAMAN EDUKASI AIR
KAMPUNG WISATA KERANGGAN – TANGERANG SELATAN**

TIM PELAKSANA

**Ir. Estuti Rochimah, ST, M. Sc.
Yulia Rahmawati**

**NIDN 0326076902
NIM 1222000026**

**Ketua
Anggota**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA
TANGERANG SELATAN
2023/2024**

HALAMAN PENGESAHAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

- | | |
|-----------------------------------|--|
| 1. Judul | : Perancangan Taman Edukasi Air Kampung Wisata Keranggan – Tangerang Selatan |
| 2. Nama Mitra Kegiatan P&M | : Pokdarwis Kampung Wista Keranggan, Kelurahan Keranggan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Ir. Estuti Rochimah, S.T., M.Sc. |
| b. NIDN | : 0326076902 |
| c. Program Studi | : Arsitektur |
| d. Bidang Keahlian | : Perancangan |
| e. Alamat Kantor/ No. HP | : 0818923331 |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Mahasiswa yang Terlibat | : 1 orang |
| b. Nama | : Yulia Rahmawati |
| NIM | : 1222000026 |
| 5. Lokasi Mitra | |
| a. Wilayah (Kelurahan/ Kecamatan) | : Kelurahan Keranggan/ Kecamatan Setu |
| b. Kabupaten/ Kota | : Kota Tangerang Selatan |
| c. Jarak dari ITI (km) | : ± 3 km |
| d. Alamat Lengkap | : Kampung Keranggan, Kelurahan Keranggan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan |
| 6. Luaran yang akan dihasilkan | : Konsepsi Perencanaan |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 3 bulan |
| 8. Biaya Total | : Rp. 5.000.000,- |
| • ITI | : Rp. 5.000.000,- |
| • Sumber lain | : — |

Kota Tangerang Selatan, 25 Maret 2024

Mengetahui,
Program Studi Arsitektur
Ketua



Ir. Estuti Rochimah, ST, M. Sc.
NIDN: 0326076902

Ketua Tim Pelaksana

Ir. Estuti Rochimah, ST, M. Sc.
NIDN: 0326076902

Menyetujui,
Kepala

Pusat Riset dan Pengabdian Masyarakat (PRPM)
Institut Teknologi Indonesia

Prof. Dr. Ir. Ratnawati, M.Eng.Sc., IPM
NIDN: 0301036303

HALAMAN PENUGASAN



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314
(021) 7562757

www.iti.ac.id [institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia) [@kampusITI](https://www.facebook.com/kampusITI) [Institut Teknologi Indonesia](https://www.youtube.com/InstitutTeknologiIndonesia)

SURAT TUGAS

No. : 013/ST-PkM/PRPM-ITI/I/2024

Pertimbangan : Bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen Program Studi Arsitektur Institut Teknologi Indonesia, perlu dikeluarkan surat tugas.

Dasar : 1. Surat Tugas Program Studi Arsitektur;
2. Kepentingan Institut Teknologi Indonesia.

DITUGASKAN

Kepada : Dosen Program Studi Arsitektur (Terlampir)

Untuk : 1. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2023 - 2024;
2. Melaporkan hasil tugas kepada Kepala PRPM - ITI;
3. Dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Tangerang Selatan, 08 Januari 2024
Kepala Pusat Riset dan Pengabdian
kepada Masyarakat

Prof. Dr. Ir. Ratnawati, M.Eng.Sc., IPM

Tembusan Yth.

1. Wakil Rektor Bid. Wakil Rektor Bidang Akademik, Penelitian dan Kemahasiswaan
2. Kepala Biro SDM Dan Organisasi
3. Ka. Prodi Arsitektur
4. Arsip

**USULAN KEGIATAN ABDIMAS PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA**

Lampiran Surat Tugas Abdimas
No. : 013/ST-PKM/PRPM-ITI/2024
Tanggal 12 Januari 2024

REVISI 15 FEBRUARI 2024

No.	Topik Abdimas	Bidang Ilmu	Tingkat (Lokal/Nasional/ Internasional)	Nama Tim (Ketua & anggota harus beda bidang maksimum 3)	Sumber Dana (Pemerintahan, Swasta/ Perguruan Tinggi, Mandiri, Liberal, Dll)	Jumlah Dana (Rp) (Dana minimum Rp. 5.000.000 jika lebih dari batas minimum harap melampirkan bukti kontrak)	Keterlibatan Prodi / Institusi Lain (Lampirkan Bukti)	Keterlibatan Mahasiswa (Nama-No NIM)/ Staff/Alumni
1	Rancangan Taman Edukasi Air Kampung Ekowisata Keranggan, Tangerang Selatan	Arsitektur	Lokal	Ir. Estuti Rochimah, S.T., M.Sc	Mandiri	5.000.000	Tidak ada	Yulia Rahmawati (NRP: 1222000026)
2	Perencanaan Waterfront Pantai Labuan Pandeglang sebagai Penanggulangan Lingkungan Kumuh	Lingkungan	Lokal	Refransia, S.T., M.T	Mandiri	10.000.000	Tidak ada	I. Dimas Aryo Wicaksono (NRP: 1221900003) 2. Bagus Dwi Anggoro (NRP: 1221900023)
3	Desain Pos Pelayanan Terpadu Delima Osauk Kabupaten Tangerang	Arsitektur	Lokal	Aliviana Demami, S.Ars., M.Ars	Mandiri	5.000.000	Tidak ada	Muhammad Abdul Jabbar Irawan (NRP: 1222000021)
4	Pembuatan Company Profile UMKM	Desain	Lokal	Intan Findanavy Ridzqo, S.T., M. Ars	Mandiri	10.000.000	Prodi Teknik Kimia	Muhammad Farras Fadhillah (NRP: 1221900018)
5	Perencanaan dan Perancangan Hunian (Rumah Tinggal) Keluarga Muda	Arsitektur	Lokal	Ir. Estuti Rochimah, S.T., M.Sc	Mandiri	5.000.000	Tidak ada	1. Delta Vira Sumardi (NRP: 1222000063) 2. Yulia Rahmawati (NRP: 1222000026)
6	Sosialisasi Kota Sehat kepada Warga Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan	Arsitektur	Lokal	Dr. Phil., Ir. Rino Wicaksono, S.T., MAUD., MURP., IPU., ASEAN Eng	Mandiri	5.000.000	Tidak ada	Aisyah Nur Safa (NRP: 1222000003)

Tangerang Selatan, 15 Februari 2024

Kesetiaan, Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan pengabdian masyarakat ini dapat terselesaikan dengan baik. Kami selaku pelaksana dari Pengabdian Masyarakat Kampus ITI dalam kegiatan Perancangan Taman Edukasi Air Kampung Ekowisata Keranggan Kota Tangerang Selatan, mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan di lapangan maupun kegiatan penyusunan laporan ini:

1. Kepala Pusat Riset dan Pengabdian Masyarakat, ibu Prof. Dr. Ir. Ratnawati, M.Eng.Sc., IPM;
2. Bapak Alwani, selaku Ketua Penggerak dan Pengurus Pokdarwis Kampung Keranggan Desa Kranggan yang banyak memberikan informasi;
3. Bapak Irvan selaku Penggerak dan Pengurus Pokdarwis Kampung Keranggan;
4. Masyarakat Kampung Keranggan, atas dukungan, bantuannya dan kerjasamanya;
5. Rekan Sejawat di Program Studi Arsitektur, Institut Teknologi Indonesia, atas diskusi, semangat serta dukungannya.

Dengan laporan pengabdian masyarakat ini semoga Program Studi Arsitektur ITI dapat terus memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat di tahun-tahun berikutnya.

Tangerang Selatan, 23 Maret 2024

Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENUGASAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Profil Mitra.....	1
1.3 Permasalahan Mitra.....	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1 Solusi Yang Ditawarkan.....	4
2.2 Target Luaran.....	4
BAB III METODA PELAKSANAAN	5
3.1 Tahapan Pelaksanaan.....	5
3.3 Koordinasi Anggota Tim Abdimas.....	6
3.4 Pelaksanaan Kegiatan.....	6
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	8
4.1 Hasil Yang Diusulkan.....	8
4.2 Luaran Yang Dicapai.....	9
BAB V PENUTUP	12

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kampung Keranggan dinobatkan sebagai kawasan strategis pariwisata yang mendukung kepariwisataan urban berbasis *Ecotourism Concept* bagi Kota Tangerang Selatan. Konsep ekowisata memberikan peluang bagi pengunjung untuk belajar tentang pentingnya konservasi keanekaragaman hayati dan budaya lokal yang mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan dan terpencil. Potensi agrowisata mendatangkan banyak manfaat ekonomi bagi masyarakat dan edukasi bagi pengunjung. Agrowisata juga mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan. Guna Menunjang kegiatan tersebut dibentuklah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Pokdarwis merupakan kelompok yang dibentuk bertugas mengelola berbagai paket wisata. Pokdarwis Kampung Ekowisata Keranggan juga berperan sebagai mitra dalam upaya perwujudan dan pengembangan sadar wisata di Kelurahan Keranggan. Selain itu upaya dibentuknya Pokdarwis adalah untuk menjadikan Kampung Keranggan sebagai *sustainable tourism* yang bertujuan menerapkan konsep wisata yang memperhatikan keberlanjutan bagi semua pihak, baik itu pemilik tempat wisata, para wisatawan yang berkunjung, sumber daya manusia yang turut mendukung kelancaran usaha pariwisata serta keberlanjutan lingkungan destinasi wisata yang memegang andil paling besar di antara yang lain. Selain itu konsep tersebut tidak hanya menekankan pada pemaksimalan keuntungan dari sisi pendapatan yang sebesar-besarnya yang mampu dihasilkan namun lebih mengedepankan aspek *nonprofit* di antaranya mampu menjaga keseimbangan ekosistem destinasi wisata serta menjunjung tinggi prinsip kesejahteraan dan keamanan masyarakat.

1.2. Profil Mitra

Lokasi Kampung Ekowisata Keranggan secara administratif berada di wilayah RW 005 meliputi RT 012/ RW 013 Kelurahan Keranggan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan Propinsi Banten, dengan jumlah penduduk sebanyak 280 KK. Hampir sekitar 40% masyarakatnya adalah pelaku *home industry* dan petani. Kampung Keranggan memiliki potensi alam yang dapat dijadikan sebagai atraksi agrowisata meliputi edukasi pertanian dan perikanan, pelatihan membuat aneka olahan keripik dan makanan, wisata air sungai yang memanfaatkan Sungai Cisadane, olahraga panahan, *green camp*, pemancingan, serta kuliner makanan

tradisional. Hal tersebut tentunya menjadikan peluang besar bagi mitra untuk berinovasi dalam hal pengembangan produk wisata.



Gambar 1.1 Lokasi Kampung Keranggan



Gambar 1.2. Kegiatan Wisata pada Kampung Ekowisata Keranggan

1.3. Permasalahan Mitra

- Dalam rangka penguatan atraksi, Kampung Wisata Keranggan telah memiliki dan menggelar atraksi budaya dan tradisi Padusan, serta terdapat berbagai atraksi lain, yaitu: olah gerak, olah suara dan olah raga tradisional (pencak silat) yang berakar dari budaya Sunda, (mayoritas warga Kampung Keranggan adalah masyarakat Sunda). Beberapa atraksi ini sepantasnya diselenggarakan di ruang ternaungi. Namun, saat ini seluruh atraksi dilakukan di ruang terbuka, jika cuaca hujan, maka atraksi tidak dapat diselenggarakan.

- Di Kampung Wisata Keranggan belum memiliki bangunan ruang bersama untuk kegiatan pertemuan atau pertunjukan. Padahal di Kampung Wisata Keranggan sering dipergunakan untuk kegiatan pertemuan masal, (perkemahan, perayaan ulang tahun komunitas, olah raga masal). Kegiatan-kegiatan tersebut membutuhkan fasilitas ruang pertemuan bersama yang dapat digunakan untuk pertunjukan maupun pertemuan.

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

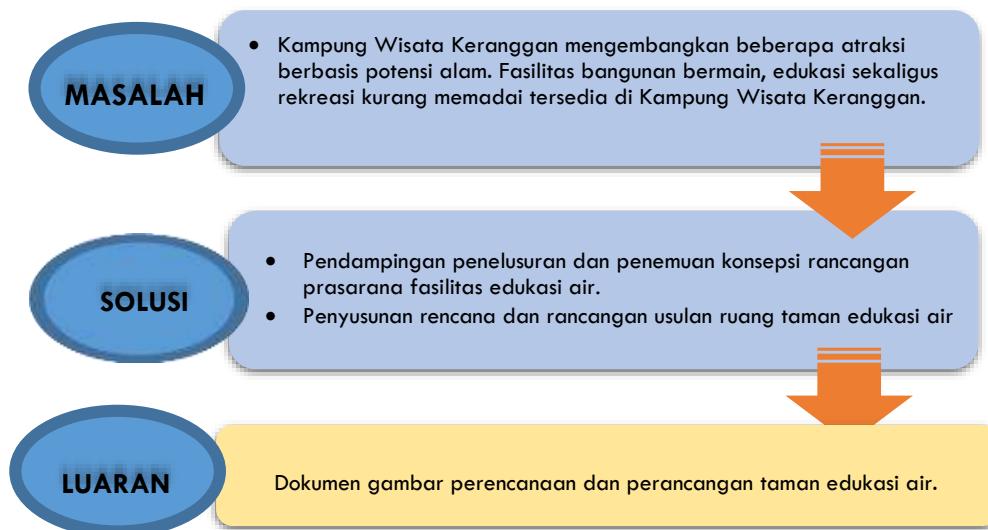
2.1 Solusi Yang Ditawarkan

Kampung Wisata Keranggan yang terletak di tepi Sungai Cisadane, Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Calon pengunjung dapat menikmati lokasi wisata yang tersedia mulai dari tempat kuliner lesehan, tempat olah raga panah, spot foto, seni budaya tradisional dan edukasi. Guna menjaga kelestarian ekologi maupun budaya, serta mengembangkan potensi Kampung Keranggan yang diinisiasi dan dikelola oleh warga setempat, perlu didukung dalam melakukan perencanaan pengelolaannya. Salah satu perencanaan yang mendesak dibutuhkan adalah menyusun rencana dan rancangan beberapa sarana fasilitas kegiatan wisata, yaitu ruang edukasi air, sebagai usulan solusi yang ditawarkan untuk kegiatan bermain, belajar dan rekreasi, berupa taman air ruang terbuka.

Taman edukasi air akan di tempat di lokasi yang tersedia aliran air, mudah dikenali dan dijangkau oleh pengunjung serta dekat dengan pusat kegiatan atraksi. Dengan demikian secara tidak langsung keberadaan taman edukasi air akan dapat mendatangkan keuntungan secara ekonomi bagi masyarakat Kampung Wisata Keranggan.

2.2 Target Luaran

Target luaran yang akan dicapai yaitu dokumen konsepsi pra rancangan bangunan edukasi air di area wisata Kampung Wisata Keranggan. Berikut ini gambar Diagram Alur penelusuran masalah melalui analisis situasi, solusi dan target luaran yang akan dicapai dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kampung Wisata Keranggan, Kota Tangerang Selatan.



Gambar 2.1 Diagram alur penelusuran masalah, solusi dan target luaran yang akan dicapai

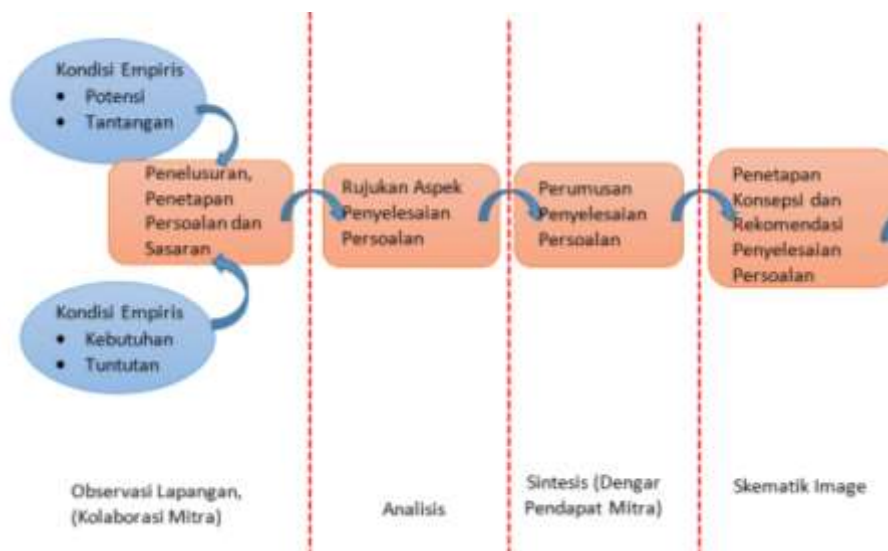
BAB III METODA PELAKSANAAN

3.1 Tahapan Pelaksanaan

Tim pengabdian masyarakat kali ini merupakan tim yang terdiri atas kolaborasi antara Dosen dengan Mahasiswa Prodi Arsitektur. Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, sebagai berikut:

- Rapat koordinasi tim pengabdian masyarakat (abdimas), untuk menemukan strategi dan langkah kegiatan pengabdian masyarakat yang mengacu pada panduan kerangka besar kegiatan pengabdian masyarakat di kampus ITI.
- Koordinasi tim abdimas dengan Ketua Pengurus Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampung Wisata Keranggan, untuk mendapatkan informasi tentang kesempatan bertemu dan berkoordinasi dengan para pengurus dan penggiat wisata Kampung Keranggan.
- Bersama Ketua Pengurus Pokdarwis, tim abdimas berkeliling mengenali dan memahami kondisi eksisting Kampung Wisata Keranggan secara fisik.
- Hal lain yang dilakukan oleh tim abdimas dan mitra adalah menemukan rumusan konsepsi rencana dan rancangan yang berupa skematik desain.
- Penyusunan skematik image desain

Metode serta tahapan pelaksanaan abdimas tersebut di atas, secara sederhana dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut ini



Gambar 3.1. Diagram Alur Metoda dan Tahap Pelaksanaan Abdimas

3.2 Koordinasi Anggota Tim Abdimas

Rapat koordinasi anggota tim abdimas bertujuan, antara lain:

1. Menemukan strategi dan langkah kegiatan abdimas yang akan dilakukan, seperti halnya menentukan: nara hubung masyarakat Kampung Wisata Keranggan, tahapan penelusuran kondisi eksisting, maupun literatur.
2. Melakukan pembagian peran anggota tim abdimas berdasarkan kompetensi dan bidang keilmuan yang dimiliki oleh setiap anggota tim abdimas
3. Menyusun jadwal kegiatan pelaksanaan abdimas.
4. Menyusun *output* kegiatan abdimas.

3.3 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan abdimas ini dimulai dengan diadakannya pertemuan antara tim abdimas dengan Pengurus Pokdarwis Kampung Wisata Keranggan, dilakukan di shelter kopi lingkungan area wisata alam, Kampung Wisata Keranggan. Pada pertemuan tersebut Ketua Pengurus Pokdarwis Kampung Wisata Keranggan menjelaskan tentang kegiatan serta kondisi eksisting kampung wisata, sosial kemasyarakatan dan keberadaan Sungai Cisadane. Penjelasan tersebut disampaikan dalam suasana santai sambil berjalan keliling menelusuri kampung, guna lebih jauh mengenal dan memahami lingkungan Kampung Wisata Keranggan.

Ketua Pokdarwis (bang Alwani) menjelaskan bahwa, para pemuda dan komunitas-komunitas sekitar Kampung Keranggan makin aktif melakukan berbagai kegiatan pelatihan (edukasi) maupun olah raga (panah, pencak silat) serta rekreasi di Kampung Wisata Keranggan. Bahkan beberapa sekolah setingkat (TK, SD) melakukan pembelajaran ‘sekolah alam’ serta perkemahan (camping) di kawasan Kampung Wisata Keranggan.



Gambar 3.2 Atraksi Budaya dan Edukasi, Kampung Wisata Keranggan



Gambar 3.3 Kemah (Camping) di Area Terbuka, Kampung Wisata Keranggan,

Tim abdimas selain wawancara dan diskusi, juga berkeliling di seputar kawasan wisata untuk mengidentifikasi potensi lokasi guna perencanaan bangunan ruang taman edukasi air. Pada saat itu pula dilakukan penggambaran sketsa dan pengukuran lokasi. Dan lokasi terpilih adalah di samping bawah jembatan, yang berhadapan langsung dengan area terbuka utama yang digunakan untuk berbagai atraksi kegiatan. Tampak pada Gambar 3.8.



Gambar 3.4 Lokasi Taman Edukasi Air, Kampung Wisata Keranggan

Hasil pertemuan dengan para Pengurus Pokdarwis dan masyarakat Kampung Wisata Keranggan, diputuskan bahwa rancangan taman edukasi air segera disusun dengan rumusan konsepsinya. yang berdasar atas nilai-nilai sosial budaya dan potensi alam lingkungan Kampung Keranggan.

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil Yang Diusulkan

A. Penentuan Kriteria Lokasi Taman Edukasi Air

- Lokasi strategi yang mudah dijangkau dan dicapai
- Ketersediaan lahan yang lapang, datar dan sehat
- Kemudahan dikenali dan dekat dengan sumber ketersediaan aliran air



Gambar 4.1 Lokasi Taman Edukasi Air, Kampung Wisata Keranggan

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka diusulkan oleh masyarakat alternatif bakal lokasi sebagai bangunan 'pendopo' sebagai berikut:

- A. Lahan di sebelah bangunan gedung Sekretariat Pokdarwis dalam area ruang terbuka lapang sisi sebelah timur, dekat dengan pintu masuk area wisata.
- B. Lahan di samping jembatan dekat Sungai Cisadane, dalam area ruang terbuka lapang sisi samping selatan.
- C. Lahan dalam area ruang terbuka lapang sisi samping timur, dekat bantaran Sungai Cisadane.
- D. Mudah dikenali secara visual.

B. Penyusunan Rumusan Konsepsi Rancangan

Bentuk Taman Edukasi Air harus menarik, bisa menggunakan pendekatan ekspresi keselarasan dengan penerapan keterbukaan atas sifat bermain menyenangkan, serta selaras kontekstual dengan lingkungan Kampung Keranggan. Taman Edukasi Air mengandung unsur

keterbukaan, dengan penggunaan bahan bangunan lokal yang mengekspresikan karakter setempat, antara lain ada batu kali dan bambu.

Dari hasil pertemuan dan diskusi dengan Pengurus Pokdarwis dan masyarakat Kampung Keranggan, didapatkan arahan rumusan pendekatan konsep rancangan, yaitu:

- Menggunakan pendekatan keselarasan dengan lingkungan sekitarnya.
- Esensi edukasi di ruang terbuka alam lingkungan

4.2 Luaran Yang Dicapai

Luaran yang dicapai dari kegiatan abdimas ini berupa konsep rancangan Taman Edukasi Air Kampung Wisata Keranggan, Adapun pendekatan konsep perencanaan pada taman edukasi ini menggunakan keselarasan dengan lingkungan yang atraktif menarik sehingga mampu memperkenalkan taman itu sendiri sebagai sarana pendidikan sekaligus bermain, yang bersifat mengundang minat pengunjung hadir di Kampung Wisata Keranggan. Pendekatan kapasitas dan besaran ruang ditentukan untuk memperoleh besaran ruang standar dalam pemanfaatan ruang dengan mempertimbangkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

A. Rancangan design pada lokasi tapak

- Lahan berada di area ruang terbuka wisata
- Bentuk lahan miring ke arah Sungai Cisadane
- Ukuran lahan lebih kurang 20 m X 6 m
- Posisi lahan di tengah area terbuka wisata, cenderung lebih tinggi dari permukaan area terbuka
- Mudah dijangkau, dekat pintu masuk, terintegrasi dengan area terbuka wisata

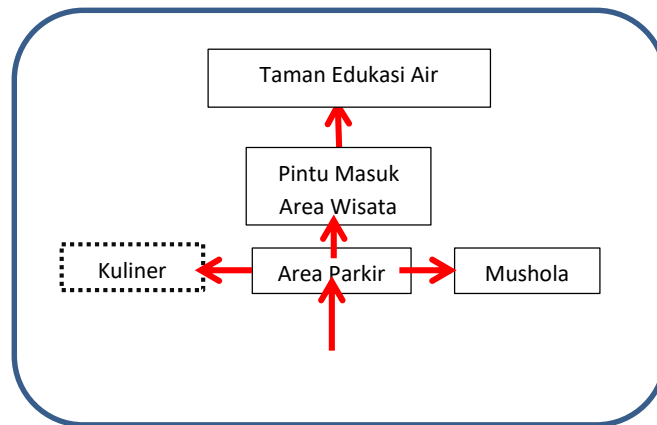
B. Rancangan taman

Rancangan Taman Edukasi Air ini didesain dengan perbedaan elevasi untuk menciptakan pandangan yang nyata dan jelas terhadap para pengunjung di area wisata alam Kampung Keranggan.

C. Konsep kegiatan dan ruang

Sesuai dengan tujuan dan sasaran maka ruang-ruang yang dibutuhkan untuk kepentingan Taman Edukasi Kampung Wisata Keranggan, yaitu ruang terbuka, meliputi: ruang

(wahana) edukasi mengenal hewan air, sifat aliran air, titian di atas air. Konsep penempatan ruang menyatu dengan area terbuka wisata alam.



Gambar 4.2 Diagram Organisasi Ruang Taman Edukasi Air terhadap Lokasi Area Wisata Alam

D. Design Image



Gambar 4.3. Citra gambar wahana edukasi mengenal hewan air



Gambar 4.4. Citra gambar wahana titian di atas air



Gambar 4.5. Citra gambar wahana titian di samping aliran air



Gambar 4.6. Citra gambar wahana edukasi hewan air



Gambar 4.7. Citra gambar susur aliran air



Gambar 4.8. Citra gambar wahana bermain di aliran air

BAB V PENUTUP

Semoga usulan konsep dan gambar citra *image* rancangan Taman Edukasi Air di Kampung Wisata Keranggan ini dapat membantu keberlangsungan dan berkelanjutan ekowisata di Kampung Wisata Keranggan sebagai kekayaan lokal yang berkarakter.

Dengan demikian Pokdarwis Kampung Wisata Keranggan memiliki konsep rancangan guna penyiapan anggaran untuk mendukung pembangunan fasilitas Taman Edukasi Air yang akan menunjang dan memperkuat eksistensi fungsi dan peran kawasan ekowisata di Kota Tangerang Selatan.